

Bab 4 Penelusuran Masalah

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 *Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna*

Masalah yang mungkin terjadi ialah berasal dari kegiatan atau aktivitas pengguna *memorial park* dimana aktivitasnya cenderung linear karena adanya kegiatan pameran yang mengharuskan penelusuran cerita tragedi pelanggaran HAM. Hal ini akan berdampak pada bentuk bangunan *memorial park* yang harus menyesuaikan pada kegiatan tersebut.

4.1.2 *Masalah fungsi bangunan dengan persyaratan khusus*

Tujuan *memorial park* yang ingin mengangkat tragedi pelanggaran HAM sebagai momen yang diperingati mengharuskan pengguna untuk merasakan apa yang terjadi saat tragedi itu berlangsung atau sesudah tragedi berlangsung. Tentu saja berpengaruh pada suasana ruang pameran pada *memorial park* yang dapat membangkitkan perasaan-perasaan tersebut, yakni perasaan sedih, mencekam, terkungkung karena tak mendapat pembelaan, dan perasaan kehilangan.

4.1.3 *Masalah fungsi bangunan dengan tapak*

Tapak diapit oleh dua jalan utama dengan akses jalan satu arah. Hal ini mengakibatkan orientasi bangunan *memorial park* yang memungkinkan memiliki dua fasad yang harus diperhatikan dalam perancangan, serta menentukan orientasi bangunan utama agar pengguna tidak bingung dalam mengakses tapak.

4.1.4 *Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak*

Salah satu masalah yang timbul berkaitan dengan fungsi bangunan adalah tidak adanya ketersediaan pedestrian di sisi utara tapak sehingga sirkulasi pejalan kaki belum bisa terpenuhi.

4.2 Pernyataan Masalah

Dari hasil penjelasan permasalahan, pernyataan masalah yang diangkat dan dianggap dominan pada perancangan *memorial park* adalah :

- a. Bagaimanakah bentuk memorial park yang dapat menceritakan kejadian tentang tragedi pelanggaran HAM ?
- b. Bagaimana cara menciptakan suasana ruang yang menggambarkan tragedi pelanggaran HAM serta representasi nilai-nilai HAM pada memorial park ?

